

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi metode wafa dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Hikmah, guru yang mengajar metode wafa harus memiliki sertifikat atau telah mengikuti pelatihan dan lulus standarisasi yaitu dengan melalui beberapa tes dan pelatihan. Dalam pembelajaran metode wafa ada 3 tahapan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan menggunakan model pembelajaran metodologi individu yaitu sebuah metode pembelajaran metode wafa yang dijalankan dengan cara membaca satu persatu anak di halaman yang sama, selanjutnya setelah itu evaluasi guru akan memberi nilai apabila anak banyak kesalahan dalam membacanya saya beri titik dahulu untuk menandakan anak tersebut belum lulus di halaman tersebut. Kemudian jika lancar di beri tanda ceklis menandakan anak tersebut lancar dan bisa membaca dan berhak melanjutkan ke halaman berikutnya.
2. Perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Hikmah, guru menstimulus kognitif anak melalui media wafa dimana terdapat gambar yang menarik, warna merah dalam judul lembar bacaan, irama bacaan dan penegasan di setiap huruf-hurufnya. Guru memberikan arahan kepada anak agar anak tidak belajar sendirian perlu pendampingan agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. bahwasanya para guru senantiasa memberikan arahan kepada anak ketika belajar. Meskipun tidak dilakukan setiap anak dalam belajar tetapi kepedulian para guru terhadap anaknya menjadi suatu hal yang penting diberikan kepada anak dan menjadi bukti cinta kasih kepada anak. Perkembangan kognitif anak pun sudah mulai berkembang. Melalui metode wafa tidak hanya menggunakan huruf hijaiyah secara terstruktur. Melainkan memiliki muatan-muatan yang dapat menstimulus perkembangan kognitif anak. Warna dalam huruf yang dikemas dengan gambar-gambar atau peristiwa sejarah islam merupakan strategi untuk menumbuhkan minat dan kebutuhan anak.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Wafa di PAUD Al-Hikmah Desa Wanayasa terbagi menjadi 2 macam yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu, anak mudah untuk mengingat huruf-huruf hijaiyah, orang tua mendukung untuk membeli buku wafa dan sebagian guru sudah

bersertifikasi. Metode wafa, fasilitas belajar yang memadai, pembelajaran dengan bercerita, bermain, bernyanyi dan diselipkan menghafal surat pendek dengan gerakan, dan dukungan dari orang tua serta motivasi dan dorongan dari guru. Selanjutnya faktor penghambat diantaranya: anak kurang fokus ketika membaca buku tilawah, anak tidak mood ketika belajar, orang tua terkendala dengan biaya untuk pembelian buku wafa dan ada beberapa guru yang belum bersertifikasi wafa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan di PAUD Al-Hikmah, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya adalah :

1. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi, khususnya pada pembelajaran kognitif pada anak, agar mampu membantu proses pembelajarannya dan perkembangan kognitif anak bisa berkembang lagi sesuai dengan harapan dan lebih memperhatikan lagi pembelajaran metode Wafa sehingga mampu membantu untuk perkembangan kognitifnya.
2. Penulis mengharapkan agar metode Wafa dalam perkembangan kognitif ini bisa menjadi model pembelajaran untuk sekolah lainnya, karena implementasi metode wafa di desa wanayasa ini sudah cukup baik karena memperhatikan perkembangan kognitif pada anak walaupun metode Wafa dan alat yang digunakan cukup sederhana dan memanfaatkan yang ada.
3. Ada baiknya memberikan pengetahuan mengenai perkembangan kognitif pada metode Wafa dengan mengadakan kegiatan parenting, agar orang tua memahami tentang apa itu perkembangan kognitif dan metode wafa, sehingga nantinya orang tua bisa membantu memantau kognitif anak-anaknya di rumah, agar kelak perkembangan kognitif pada anak semakin lebih baik lagi.